



Jawa dan Halal

di Thailand

Marissa Grace Haque-Fawzi
Jaorana Amiruddin
Maya Dania
Reni Juwitasari

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

HAQUE-FAWZI, M.G.

AMIRUDDIN, J.

DANIA, M.

JUWITASARI, R.

Jawa dan Halal di Thailand/ Marissa Haque-Fawzi, Jaorana Amiruddin,
Maya Dania, Reni Juwitasari

-Ed. 1 -Jakarta: Press, 2018

Xix, 147 hlm., 23 cm

ISBN : 978-602-7626-34-8

1. Jawa dan Halal di Thailand

I. Judul

Hak cipta 2018, pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara
penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

Cetakan Pertama, Februari 2018

Marissa Grace Haque-Fawzi | Jaorana Amiruddin | Maya Dania | Reni Juwitasari

JAWA DAN HALAL DI THAILAND

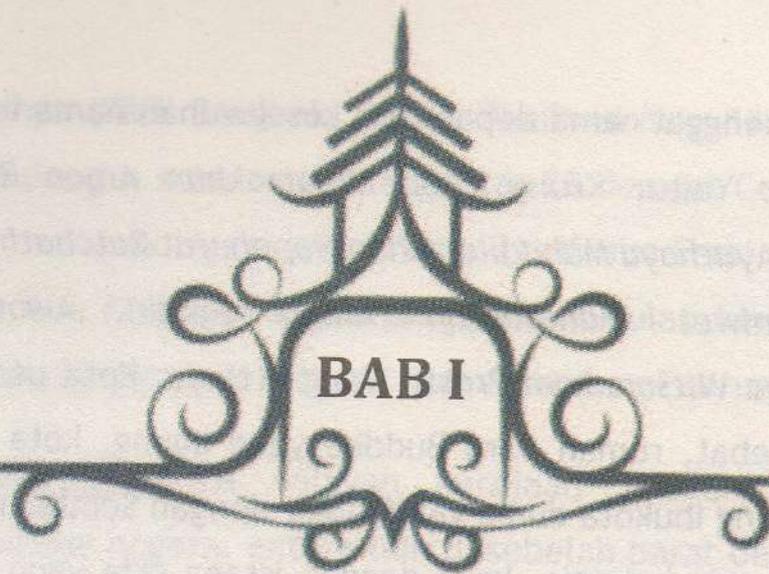
Hak penerbitan pada Al Wasath Publishing House

Desain sampul oleh www.Qonsep.biz

Editor oleh Jelang Ramadhan

Dicetak di PT. Gramasurya

Jl. Pendidikan No. 88 Yogyakarta Telp. 0274-413364



Pendahuluan

1.1 Thailand Selayang Pandang

Kerajaan Thailand yang memiliki luas wilayah negara sebesar 510.000 kilometer persegi, memiliki nama resmi antara lain: *Ratcha Anachak Thai*; (2) *Prathet Thai*; dan (3) *Mueang Taek*. Thailand adalah sebuah negara di Asia Tenggara yang tak pernah dijajah, di bagian timur berbatasan dengan Laos dan Cambodia, di barat berbatasan dengan Myanmar dan laut Andaman, di Selatan berbatasan dengan Malaysia dan Teluk Siam. Pada masa lalu, Thailand dikenal sebagai sebuah negara kerajaan bernama Siam hingga sampai tahun 1949, tepatnya pada tanggal 11 Mei, kemudian berubah nama menjadi Thailand. Kata Thai di dalam bahasa Thailand berarti kebebasan juga sering diartikan merujuk kepada suku Taek dari Siam.

Di sisi lain, ibukota kerajaan Thailand yang dikenal dengan nama Bangkok mempunyai nama resmi lokal lain, yaitu: *Krung Thep* yang berarti *the city of angel* atau kota para malaikat, yang ternyata



Biografi Penulis

Marissa Grace Haque-Fawzi

Merupakan dosen dan peneliti dengan *home-base* di IBS (Indonesia Banking School), sebuah institusi pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Bank Indonesia yang merupakan bank sentral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, selain itu juga mengajar di beberapa universitas negeri dan swasta lainnya, semisal: (1) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; (2) Islamic Economy and Finance Usakti; (3) Universitas Trisakti Jakarta; (4) Universitas YARSI; (5) PERBANAS Institute; (6) Universitas Multimedia Nusantara yang dimiliki oleh grup Kompas; (7) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sebelumnya dikenal sebagai aktris film, fotomodel, penari, yang kemudian sempat sebentar berpolitik dan masuk sebagai anggota DPR-RI di Senayan. Doktor Ilmu Manajemen Lingkungan dari IPB (Institut Pertanian Bogor) ini juga alumni Magister dari beberapa fakultas dan universitas, yaitu: (1) Fakultas Ekonomika Bisnis, Universitas Gadjah Mada; (2) Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada; (3) Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia; (4) Fakultas Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Atmajaya, dengan S1 nya dari Fakultas Hukum, Universitas Trisakti. Fokus kehidupan di usianya yang sekarang jika dikaitkan dengan beragam bidang ilmu yang dimilikinya, adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan sosial-kemasyarakatan berbasis *syariah*. Semuanya akan menjadi daya tarik kuat baginya untuk diteliti, diambil sisi postifnya, disusun sesuai dengan jenisnya, ditarik benang merahnya, dikejar hingga akar masalahnya, kemudian dengan bertanggungjawab disebarkan kembali kepada khalayak luas melalui beragam medium komunikasi yang tersedia. Baginya sangat



Jawa dan Halal di Thailand

Thailand, telah masyhur diketahui masyarakat dunia sebagai salah satu destinasi wisata yang ramai dikunjungi karena menawarkan kebudayaan unik, tempat menarik, *low-cost budget* dengan masyarakat yang berbasiskan agama Budha. Namun, siapa sangka bahwa Thailand juga merupakan salah satu negara terbesar pengekspor produk pangan halal di dunia. Bahkan, negara ini juga berpotensi sebagai *halal trend setter* karena memiliki laboratorium dan peralatan canggih serta sumber daya manusia yang berkompeten untuk melakukan uji halal terhadap makanan sehingga diakui dan dijadikan contoh oleh negara-negara lain.

Adalah Prof. Assoc. Winai Dahlan, yang juga cucu dari KH. Ahmad Dahlan - Sang Pencerah Pendiri Persyarikatan Muhammadiyah - menjadi pemrakarsa gerakan halal di Thailand. Ikhtiar beliau sedari 1994 hingga kini telah membuahkan hasil yang signifikan, tidak hanya bagi umat Islam di Thailand, tetapi juga seluruh dunia. Konvergensi dari *science*, *technology* dan *art* yang berbasiskan *maqashid syariah* merupakan *fundamental thinking* dari Prof. Assoc. Winai Dahlan dalam inovasi teknologi sampai mampu mendirikan The Halal Science Centre di Chulalongkorn University, Thailand.

Semuanya, berawal dari Masjid Jawa dan hidup dengan filosofi orang Jawa menginspirasi beliau untuk menjadi 'seseorang' di negeri Gajah Putih. Anak kelima dari Erfan Dahlan ini telah membuktikan eksistensi dan wujud *ijtihad*-nya dalam memajukan peradaban Islam sehingga beliau juga dinobatkan sebagai salah satu dari 500 Muslim paling berpengaruh di dunia. Bagi beliau, *halal is for everyone!*



SELARAS GLOBAL AMANAH



EDUCATION AND CULTURE ATTACHE IN BANGKOK

The Latest from Education and Culture Attache, Embassy of the Republic of Indonesia



ISBN 978-602-7626-34-8



9 786027 162634 8